

**PEMODELAN DISTRIBUSI KUCING TANDANG (*Prionailurus planiceps*)
DI KAWASAN RESTORASI EKOSISTEM RIAU (RER)
DI SEMENANJUNG KAMPAR, RIAU**

TESIS



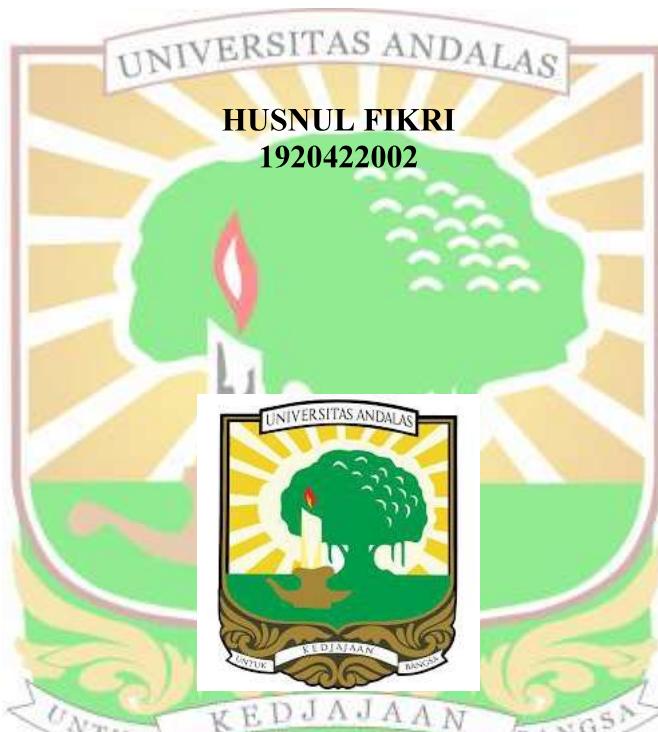
Ketua Pembimbing : Dr. Wilson Novarino (197111031998021001)

Anggota Pembimbing : Dr. Rizaldi (197111121998021004)

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PEMODELAN DISTRIBUSI KUCING TANDANG (*Prionailurus planiceps*)
DI KAWASAN RESTORASI EKOSISTEM RIAU (RER)
DI SEMENANJUNG KAMPAR, RIAU**

TESIS



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains Pada
Program Studi Pascasarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

ABSTRAK

Prionailurus planiceps atau kucing tandang termasuk dalam kategori spesies yang terancam punah oleh International Union for the Conservation of Nature (IUCN). Sebagai awal dari strategi konservasi untuk spesies yang sulit dijumpai di alam, maka penting untuk mengetahui informasi distribusi spesies secara aktual di lapangan. *Maximum entropy* (Maxent) hadir sebagai metode prediksi yang akurat untuk mengetahui prediksi distribusi jenis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran kucing tandang dan faktor-faktor penting yang mempengaruhi penyebaran spesies tersebut di Kawasan Restorasi Ekosistem Riau (RER) di Semenanjung Kampar, Riau. Sebanyak 6 titik temuan dan 17 variabel lingkungan digunakan untuk pemodelan pada penelitian ini. Nilai *Area Under Curve* (AUC) *Prionailurus planiceps* adalah 0,890 memberikan indikasi bahwa performa model dikategorikan memuaskan. Kesesuaian habitat tinggi dari sebaran kucing tandang diprediksi $\geq 19\%$ atau (24.736,83 ha) dari total luas kawasan RER di Semenanjung Kampar. Variabel lingkungan yang berpengaruh terhadap distribusi kucing tandang di Kawasan RER di Semenanjung Kampar adalah jarak dari jalan setapak, jarak dari kanal dan jarak dari sungai. Kesesuaian habitat tinggi kucing tandang dalam konsesi PT GCN berpotensi berada di sepanjang Sungai Sanggar. Pada konsesi PT SMN berada di bagian tengah dan barat laut dari konsesi. Pada konsesi PT TBOT berada di daerah yang berdekatan dengan Sungai Turip dan Sungai Serkap. Meskipun survei sebelumnya tidak mendeteksi keberadaan kucing tandang di konsesi PT GAN, kucing tandang berpotensi ada di bagian timur dan berdekatan dengan Sungai Serkap.

Kata Kunci: Kucing tandang, model distribusi spasial, Restorasi Ekosistem Riau

ABSTRACT

Prionailurus planiceps or the flat-headed cat is categorized as a threatened species by the International Union for the Conservation of Nature (IUCN). As the beginning of a conservation strategy for species that are difficult to find in nature, it is important to know the actual distribution of species in the field. Maximum entropy (Maxent) comes as an accurate prediction method to know the prediction of species distribution. This study aimed to identify the distribution of the flat-headed cat and important factors affecting the distribution of the species in the Riau Ecosystem Restoration (RER) area on the Kampar Peninsula, Riau. A total of 6 species occurrences and 17 environmental variables were used for modeling in this study. The Area Under Curve (AUC) value of *Prionailurus planiceps* was 0.890, indicating that the model performance was categorized as satisfactory. High habitat suitability of the predicted distribution of the flat-headed cat was $\geq 19\%$ or (24,736,83 ha) of the total RER area on the Kampar Peninsula. Environmental variables that influence the distribution of the flat-headed cat are distance from trails, distance from canals and distance from rivers. High habitat suitability for the flat-headed cat in the PT GCN concession is potentially along the Sangar River. In the PT SMN concession, it is in the central and northwestern part of the concession. PT TBOT concession is in areas adjacent to the Turip River and Serkap River. Although previous surveys did not detect the flat-headed cat in the PT GAN concession, it is potentially present in the eastern part and adjacent to the Serkap River.

Keywords: Flat-headed cat, spatial distribution model, Riau Ecosystem Restoration